

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan industri pengolahan barang baku menjadi barang jadi dan identik dengan pabrik. Industri manufaktur di Indonesia mengalami pasang surut dalam mencapai keuntungan (profitabilitas) yang membuat perkembangan industri manufaktur membutuhkan beberapa faktor pendukung untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan diantaranya adalah aktiva tetap, hutang jangka panjang, dan perputaran modal kerja.

Menurut PSAK Nomor 1 informasi laba diperlukan untuk menilai perubahan potensi sumberdaya ekonomis yang mungkin dapat dikendalikan di masa depan menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada, dan untuk perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya (IAI 2007). Akuntansi memberikan informasi mengenai gambaran keuangan dari suatu perusahaan, untuk itu akuntansi memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan (Putra. 2013). Secara umum tujuan utama didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan (profitabilitas) yang optimal atas investasi yang telah ditanamkan dapat mempertahankan kelancaran usaha dalam jangka waktu yang panjang. Salah satu investasi tersebut adalah aktiva yang digunakan dalam kegiatan normal perusahaan yaitu aktiva yang mempunyai

umur ekonomis lebih dari satu tahun. Untuk mencapainya diperlukan pengelolaan yang efektif dalam penggunaan, pemeliharaan maupun pencatatan akuntansinya.

Aktiva tetap merupakan bagian investasi yang cukup besar dalam jumlah keseluruhan asset perusahaan, dan memiliki sifat khusus yaitu dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun (lebih dari satu periode akuntansi). Semua aktiva tetap kecuali tanah yang dipergunakan dalam jangka panjang, lambat laun akan aus atau nilai manfaatnya semakin berkurang, sampai pada akhirnya aktiva tetap tersebut tidak dapat dipergunakan lagi atau habis masa ekonomisnya. Aktiva tetap merupakan salah satu pendukung yang dapat mendukung keberhasilan usaha dari perusahaan. Dengan aktiva tetap yang memadai maka kelancaran usaha dan aktivitas operasional dari suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik. Sebaliknya, tanpa aktiva tetap yang memadai maka aktivitas perusahaan akan terganggu sehingga akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan tersebut. Jadi secara umum dapat dikatakan bahwa aktiva tetap merupakan harta milik perusahaan yang material dan diperoleh bukan dengan tujuan diperjualbelikan melainkan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun atau satu periode.

Peningkatan utang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar seluruh kewajibannya, karena semakin

besar penggunaan utang maka akan semakin besar kewajibannya (Hilmi, 2010). Penggunaan hutang jangka panjang perusahaan mempunyai peranan yang sangat penting, dengan adanya sumber pendanaan yang berasal dari hutang jangka panjang maka perusahaan dapat membiayai segala kebutuhan usahanya yang membutuhkan dana yang cukup besar dan memerlukan waktu yang cukup lama bagi perusahaan untuk memperoleh hasil atau labadari usaha tersebut yang kemudian digunakan memenuhi kewajiban jangka panjangnya, salah satunya kebutuhan usaha perusahaan tersebut yaitu perluasan usahanya (ekspansi).

Modal kerja dalam suatu perusahaan selalu dalam keadaan operasi atau berputar, Oleh sebab itu perlu dilakukan pengelolaan yang baik terhadap modal kerja. Padaha kekatnya perputaran modal kerja mempunyai hubungan yang sangat erat dengan keuntungan atau tingkat profitabilitas perusahaan. Perusahaan memiliki tujuan utama yaitu untuk memperoleh keuntungan (profitabilitas), baik untuk semua jenis perusahaan dagang, manufaktur, ataupun jasa. Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa faktor-faktor yang berbeda hasilnya terhadap profitabilitas. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Budiman, dkk (2014) menyatakan bahwa aktiva tetap berpengaruh negatif terhadap laba perusahaan. Penelitian Setiana (2012) menyatakan bahwa hutang jangka panjang memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Penelitian Ismiati, dkk (2013) menyatakan bahwa perputaran modal kerja memiliki hubungan negatif terhadap profitabilitas.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Suartika, dkk. (2013) tentang pengaruh aktiva tetap, hutang jangka panjang, dan modal terhadap laba bersih. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang pertama yaitu penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sementara pada penelitian Suartika, dkk (2013) menggunakan sampel perusahaan Agribisnis LQ 45, yang kedua, terletak pada tahun sampel penelitian yang lebih baru yaitu dengan laporan keuangan tahun 2011-2013, sedangkan penelitian Suartika, dkk (2013) mengambil sampel tahun penelitian 2007-2010, yang ketiga terletak pada variabel penelitian yaitu menggantikan variabel perputaran modal kerja, sedangkan Suartika, dkk (2013) mengambil variabel modal, yang keempat terletak pada variabel profitabilitas, sedangkan Suartika, dkk (2013) mengambil variabel laba bersih. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik pihak intern maupun ekstern tentang aktiva tetap, hutang jangka panjang, modal dan laba bersih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk investor penelitian ini diharapkan dapat sebagai acuan untuk pengambilan keputusan investasi dengan tepat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah aktiva tetap berpengaruh negatif terhadap profitabilitas?

2. Apakah hutang jangka panjang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas?
3. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini di buat, yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh negatif aktiva tetap terhadap profitabilitas?
2. Untuk menganalisis pengaruh negatif hutang jangka panjang terhadap profitabilitas?
3. Untuk menganalisis pengaruh negatif perputaran modal kerja terhadap profitabilitas?

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik perusahaan itu sendiri maupun pihak-pihak lain di luar perusahaan. Lebih jelasnya, antara lain:

1. Perusahaan, penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang berkaitan dengan profitabilitas perusahaan.
2. Investor, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan para investor dan calon investor, dalam pengambilan keputusan investasi di perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

3. Peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan informasi untuk memungkinkan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan profitabilitas perusahaan.
4. Penulis, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan tentang laba perusahaan. Dimasa datang dapat di manfaatkan oleh penulis.

